

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang RINo 20 tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional (bab ii pasal 3). tujuan pendidikan di atas dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai penanggung jawab. peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting, karena guru merupakan orang pertama dan utama yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik di kelas. oleh sebab itu guru merupakan ujung tombak bagi keberhasilan proses pembelajaran. dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Biologi merupakan salah satu bidang studi yang tersusun atas materi yang cukup kompleks, yakni tersusun atas banyak konsep yang saling berhubungan satu sama lain, dalam materi biologi siswa sebetulnya

diharapkan memahami konsep materi dengan baik agar bisa menghubungkan materi satu dengan materi lain, akan tetapi sekarang siswa kurang memahami materi pelajaran dan hanya mengandalkan daya hafalnya dalam mempelajari materi tersebut(Husnul dkk 2015). Biologi adalah salah satu dari pelajaran yang ada dalam ilmu sains. Cara guru menyampaikan kepada siswa harus benar - benar didukung dengan fakta yang mendasar, oleh sebab itu materi yang ada dalam pelajaran biologi harus dijelaskan secara rinci sebab jika tidak maka akan terjadi kesalahan terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran biologimenekankanpadapemberianpengalamansecaralangsung, karena itu siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami materi secara baik, keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indra, mengajukan hipotesis, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam menggali dan memilah informasi yang actual dalam kehidupan sehari- hari, jadi pada dasarnya pembelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model Kooperatif Learning (pembelajaran kooperatif), pembelajaran kooperatif adalah metode metode pembelajaran berkelompok sehingga dapat mengaktifkan siswa sebab dalam kelompok mereka diharapkan dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas–tugas yang diberikan guru, siswa pandai akan membimbing temannya yang lemah

karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan setiap anggota kelompok(Suyatno, 2009:51)

Media yang tepat agar proses belajar lancer dan suasana kelas aktif maka penulis lebih memilih media alat peraga, media ini merupakan suatu media yang sangat tepat untuk pembelajaran biologi karena siswa dapat melihat langsung objek yang dipelajari meskipun itu menggunakan media tiruan.

Alat peraga merupakan media pengajaran yang membawakan konsep yang dipelajari, alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat dan disusun secara sengaja digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep serta prinsip dalam pembelajaran Pujiati (2004: 3).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, hasil belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, anak yang berhasil mencapai tujuan instruksional (Gintings, 2003). Ditambahkan oleh Winataputra(2007) Hasil belajar siswa berupa perubahan tingkah laku adalah perubahan yang dihasilkan dan pengalaman(interaksi dengan lingkungan) .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa lebih banyak memperhatikan guru apabila cara mengajarnya tepat dan mudah di pahami, dari cara bicara, tutur kata serta konsep yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Oleh karena itu siswa lebih senang dengan guru yang selalu mengajak siswanya untuk menggunakan

metode kooperatif learning pada metode ini guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan juga memberi motivasi pada siswa, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, lalu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diberi permasalahan kemudian guru membimbing setiap kelompok yang sedang memecahkan masalah, siswa melakukan diskusi kelompok, setelah diskusi selesai guru mengevaluasi hasil belajar materi yang telah dipelajari, setiap kelompok memppresentsikan hasil kerjanya, lalu guru memberi penghargaan kepada siswa atas hasil belajar individu maupun kelompok. Sehingga didalam kelas tidak hanya guru yang menjelaskan pelajaran akan tetapi siswa juga aktif dan suasana kelas tidak monoton.

Dalam wawancara dengan guru mata pelajaran metode yang biasa digunakan adalah metode diskusi dan ceramah, serta melakukan praktek dilapangan pada materi tertentu, disekolah ini belum menggunakan media tiruan atau alat peraga pada materi yang tidak ada di alam misalnya konsep cara kerja jantung, pernafasan.dll, hasil belajar biologi yang di dapat siswa belum mencapai KKM 75, hasil belajar masih dibawah KKM serta saat pembelajaran berlangsung siswa masih cenderung ramai sendiri tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, pembelajaran yang didominasi guru, strategi pembelajaran kurang bervariasi, serta media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang antusia dalam pembelajaran hal terseut juga dapat menyebabkan siswa tidak mampu berinteraksi dengan baik saat pembelajaran berlangsung dan menyebabkan

proses berfikir siswa kurang berkembang dengan baik dan pada akhirnya dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Sehingga dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa Mencapai KKM 75 dengan inovasi baru melalui variasi media pembelajaran yaitu media alat peraga dan metode pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) sebagai penunjang Pembelajaran dikelas diharapkan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan juga upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka dirumuskan judul penelitian:“Meningkatkan hasil belajar biologi menggunakan media alat peraga dan model kooperatif learning siswakelas XI MA Ma’arif Ambulu Semester 2 Tahun 2015 – 2016 konsep sistem indra pada manusia (Indra Pendengaran)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalahnya sebagai berikut ; “Bagaimana penggunaan media alat peraga dan model kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI MA Ma’arif Ambulu semester 2 Tahun 2015 – 2016 konsep sistem indra pada manusia (Indra pendengaran)?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media alat peraga

siswa XI MA Ma'arif Ambulu semester 2 tahun 2015-2016 konsep sistem indra pada manusia (Indra pendengaran) .

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran, alat peraga juga diartikan sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif.

Alat peraga 3 Dimensi adalah media pembelajaran tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional, media ini dapat berbentuk sebagai benda asli baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili aslinya.

1.4.2 Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran berkelompok sehingga dapat mengaktifkan siswa sebab dalam kelompok mereka diharapkan dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas– tugas yang diberikan guru, siswa pandai akan membimbing temannya yang lemah karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan setiap anggota kelompok.

1.4.3 Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, kemampuan tersebut mencakup

aspek kognitif berupa tes ,efektif berupa lembar penilaian dan psikomotor berupa lembar observasi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai aplikasi teori lapangan.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan berbagai alternatif media pembelajaran.
- b. Agar guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran dengan variasi media alat peraga sehingga dapat merangsang minat siswa untuk berpikir kritis dan sekaligus membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dari beberapa pertanyaan yang timbul dalam identifikasi masalah, peneliti membatasi pada:

1. Alat peraga dan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* untuk meningkatkan Hasil belajar

2. Lokasi Penelitian MA Ma'arif Ambulu
3. Subjek penelitian ini adalah siswa- siswi kelas XI di sekolah MA Ma'arif Ambulu Jenis Penelitian tindakan kelas (PTK)
4. Materi yang diajarkan adalah Pokok Bahasan Sistem Indra Pada Manusia(Indra pendengaran)